

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku *on-task* anak tunarungu usia kecil meningkat setelah diberikan intervensi berupa teknik token ekonomi, penggunaan teknik token ekonomi ini berpengaruh besar yang dilihat dari selisih rata-rata dari *baseline-1* dan *baseline-2* adalah 9. Hal ini ditandai dengan bertambahnya durasi anak mempertahankan duduknya, berkurangnya frekuensi anak melihat ke arah lain, anak lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya hingga selesai, berkurangnya frekuensi anak melemparkan apapun yang ada di dekatnya, frekuensi anak berteriak lebih sedikit, berkurangnya frekuensi anak memukul meja tanpa tujuan, bahkan dia selalu bersemangat ketika diberi tugas.

Sebelum anak diberikan intervensi, perilaku *on-task motor* dalam mengerjakan tugas pada anak tunarungu di fase *baseline-1* frekuensi kemunculannya masih terbilang cukup kecil yaitu 3,2 poin, yang mana anak masih belum bisa fokus pada tugasnya, tidak bisa mempertahankan duduknya, sering melempar barang dan mengganggu temannya yang sedang mengerjakan tugas, juga sering memukul meja dan berteriak tanpa tujuan yang jelas. Perilaku *on-task verbal* pada fase *baseline-1* juga didapatkan nilai rata-rata frekuensi yang kecil yaitu 2,2 poin yang mana anak mengeluarkan suara atau teriakan tanpa tujuan dan pertanyaan yang tidak berhubungan dengan tugas yang sering muncul.

Setelah diberikan intervensi, perilaku *on-task motor* dalam mengerjakan tugas mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu 8,6 poin, hal ini ditandai dengan anak tidak lagi terdistraksi oleh sesuatu yang tidak penting ketika mengerjakan tugas, selalu fokus pada tugasnya hingga selesai, tidak melempar barang-barang yang ada di sekitarnya, dan frekuensi anak memukul meja tanpa tujuan berkurang. Perilaku *on-task verbal* juga mengalami peningkatan yang cukup besar, dapat dilihat dalam

rata-rata poin yang didapat pada fase *baseline-2* yaitu 5,6 poin, hal ini ditandai dengan berkurangnya frekuensi anak berteriak tanpa tujuan dan pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan tugas yang tidak dimengertinya.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa token ekonomi memberikan dampak positif yang cukup signifikan dan berpengaruh untuk meningkatkan perilaku *on-task* dalam mengerjakan tugas pada anak-anak tunarungu baik itu dalam perilaku *on-task motornya* maupun perilaku *on-task verbalnya*.

5.2 Saran

Terdapat saran dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, diantaranya:

a. Bagi Guru

Penggunaan token ekonomi dapat memotivasi anak untuk terus berperilaku sesuai dengan yang diharapkan. Teknik ini diharapkan agar bisa diterapkan pada kegiatan pembelajaran agar memotivasi siswa tetap terus berperilaku sesuai dengan yang diharapkan dan siswa juga agar merasa senang jika perilaku baiknya diapresiasi dengan berupa token.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik terkait. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam terkait informasi teknik token ekonomi dan *on-task behavior* pada anak tunarungu kecil, baik dari segi literatur ataupun teknis pengambilan data agar mendapat hasil yang lebih jelas, dan bisa mencoba teknik token ekonomi pada anak usia besar dengan karakteristik perilaku yang sama dengan subjek penelitian ini.